

SKRIPSI

**FAKTOR PENYEBAB LARINYA NARAPIDANA DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KLAS IIA BUKITTINGGI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Gelar
Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh :

FITRI MUTIA SANI
1410111107

Program Kekhususan : Hukum Pidana (PK IV)



Pembimbing ;

Dr. Fadillah Sabri, S.H., M.H

Nelwitis, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

FAKTOR PENYEBAB LARINYA NARAPIDANA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS IIA BUKITTINGGI

Fitri Mutia Sani.10111107. Fakultas Hukum Universitas Andalas.PK IV Hukum
Pidana.58 Halaman.Tahun 2018.

ABSTRAK

Dengan telah diaturnya hak dan kewajiban narapidana, serta telah dilakukannya program pembinaan oleh Lapas, harusnya membuat narapidana dapat hidup dengan tenang dan berproses dengan baik menuju manusia yang seutuhnya yang paham akan norma. Namun pada kenyataannya ditemukan berbeda, fungsi lembaga pemasyarakatan nampaknya baru sebatas harapan dalam undang-undang saja. Terbukti dengan masih banyaknya dijumpai pemberitaan yang justru menggambarkan keadaan terbalik dari apa yang diharapkan undang-undang. Banyak permasalahan yang timbul di dalam Lembaga pemasyarakatan salah satunya adalah narapidana yang melarikan diri. Hal ini tentunya disebabkan faktor-faktor, baik dari dalam maupun luar, tentunya yang berkaitan langsung dengan si narapidana. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah : 1) apakah faktor penyebab narapidana melarikan diri dari Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Bukittinggi? 2) Bagaimanakah upaya menanggulangi narapidana yang melarikan diri di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Bukittinggi?. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian Yuridis Sosiologis(Socio Legal Research) dengan pokok pembahasan yang menekankan pada aspek hukum (Perundang-undangan) yang berlaku dikaitkan dengan prakteknya dilapangan. Teknik pengumpulan datanya menggunakan studi dokumen dan wawancara, kemudian dianalisis secara kualitatif. Sifat penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa faktor penyebab larinya narapidana dari Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Bukittinggi ada dua faktor, yaitu : faktor Eksternal dan Internal.1) faktor eksternal diantaranya kondisi bangunan lapas, kelemahan keamanan dalam lapas, kelalaian petugas dan kelebihan kapasitas, 2) faktor internal yaitu lari dari masalah dan tanggungjawab serta masa tahanan yang lama , dan merasa jenuh dan bosan. Sedangkan upaya yang dilakukan ada tiga yaitu upaya pre-metif, preventif dan represif. 1) Upaya Premetif merupakan upaya awal yang dapat dilakukan seperti penanaman moral yang baik untuk narapidana 2)Upaya preventif seperti berupa penambahan petugas dengan memberikan pelatihan serta memperbaiki bangunan dan fasilitas keamanan lapas, dan tindakan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan. 3) Upaya represif yaitu penindakan, penjatuhan hukuman disiplin dan adanya bantuan keamanan.